



Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyematkan pin tanda pelantikan kepada Pj Walikota Yogyakarta Sumadi SH MH dilanjutkan Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSI di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Minggu (22/5).

Penjabat Walikota Yogya dan Bupati Kulonprogo Dilantik Sultan: Segera 'Cancut Taliwanda'

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono (HB) X resmi melantik Sumadi sebagai Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta dan Tri Saktiyana sebagai Pj Bupati Kulonprogo. Sumadi menggantikan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang masa jabatannya habis dan Tri Saktiyana menggantikan Bupati Kulonprogo Sutedjo.

Sumadi sebelum dilantik merupakan Asisten Setda DIY Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum, sedangkan Tri Saktiyana menjabat Asisten Bidang Perencanaan dan Pembangunan Setda DIY.

"Saya berharap pilot project ini, dapat menghasilkan output berupa daerah percontohan praktik reformasi birokrasi tematik pengentasan kemiskinan yang baik, dengan outcome terwujudnya Reformasi Birokrasi Tematik Pengentasan Kemiskinan yang berkualitas pada pemerintah daerah. Selain itu saya juga berharap Pen-

jabat Walikota dan Bupati Kulonprogo, dengan didukung semua perangkat daerah, dapat segera 'cancut taliwanda' (siap melaksanakan tugas segenap kemampuan) untuk menyelesaikan agenda-agenda daerah yang sangat penting dalam waktu dekat," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara pelantikan Penjabat Bupati Kulonprogo dan Walikota Yogyakarta, di Bangsal Kepatihan, Minggu (22/5).

Dalam kesempatan yang sama, juga dilakukan penyerahan surat keterangan berakhirnya masa ja-

batan kepala daerah periode 2017-2022 yakni Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan wakilnya Herroe Poerwadi, serta Bupati Kulonprogo Sutedjo dan wakilnya Fajar Gegana.

Sultan menyatakan, secara garis besar, penjabat memiliki esensi tugas yang sama dengan kepala daerah definitif sebelumnya. Yaitu memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD. Adapun untuk penyusunan rancangan Peraturan Daerah (Perda) dan rancangan Peraturan Kepala Daerah (Perkada), terlebih dahulu harus meminta persetujuan kepada Menteri Dalam Negeri (Mendagri) untuk melakukan pembahasan rancangan. Selain itu penjabat kepala daerah juga perlu memfasili-

tasi persiapan pelaksanaan Pilkada 2024 di Kabupaten Kulonprogo dan Kota Yogyakarta.

"Meski begitu perlu diketahui bahwa wewenang penjabat juga dibatasi. Misalnya tidak boleh melakukan pengisian jabatan dan mutasi pegawai. Selain itu juga tidak membatalkan perizinan yang dikeluarkan pejabat sebelum atau mengeluarkan perizinan yang berbeda dengan apa yang sudah dikeluarkan pejabat sebelumnya. Serta membuat kebijakan pemekaran daerah dan membuat kebijakan yang berbeda dengan program pembangunan pejabat sebelumnya," terang Sultan.

Seusai pelantikan, Penjabat Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana menyampaikan sesuai arahan dari Gubernur DIY, tugas utamanya adalah mempersiapkan Pemilu dengan sebaik-baiknya.

* Bersambung hal 7 kol 5

Sultan: **Sambungan hal 1**

Kemudian kedua adalah untuk kesejahteraan masyarakat dengan pengentasan kemiskinan di Kulonprogo maka program yang akan dikerjakan pertama kali adalah pengentasan kemiskinan.

Komentar senada diungkapkan oleh penjabat Walikota Yogyakarta Sumadi.

Menurut Sumadi, setelah acara pelantikan, pihaknya akan segera melakukan koordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) dan pihak terkait yang ada di Pemerintah Kota Yogyakarta.

“Sesuai arahan, kami siap melaksanakan koordinasi dengan pejabat di kota Yogyakarta untuk melaksanakan program prioritas yang dilanjutkan. Jadi kami akan segera melakukan koordinasi dengan Walikota (Haryadi) dan Wakil Walikota (Heroe Poerwadi) tentang mana saja program prioritas-prioritas yang perlu dilanjutkan,” ungkapnya.

Sedangkan Walikota Yogyakarta periode 2017-2022 Haryadi Suyuti mengaku tidak menitipkan pesan apapun kepada Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi. Dirinya berjanji akan mendukung kinerja pemerintahan selama setahun kedepan karena hal ini telah menjadi komitmen bersama dengan Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi. Dinamika Kota Yogyakarta sangatlah kompleks. Meski luas administrasi daerah paling

kecil, namun menjadi sentra segala aspek baik tata pemerintahan, aspek sosial, ekonomi dan lain sebagainya. “Saya tidak akan titip, tapi saya siap mendukung apa yang dilakukan penjabat Wali Kota Yogyakarta. Apa yang belum, apa yang sudah, apa yang akan, setelah ini saya, pak Heroe setiap waktu menyiapkan waktu mendukung pak Sumadi. Sukses buat Pak Sumadi,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Kulonprogo Sutedjo bersama wakilnya Fajar Gegana mengaku siap berkolaborasi dengan Penjabat Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana. Terutama dalam menjalankan ragam kebijakan pemerintahan baik secara internal maupun terkait kebijakan publik. “Kami berdua siap mendukung agar Pj Bupati Kulonprogo bisa menjalankan tugas sebaik baiknya. Kami siap apabila dibutuhkan komunikasi untuk kemajuan Kulonprogo pemerintahan dan kesejahteraan masyarakat,” katanya.

Sutedjo berpesan kepada Pj Bupati dapat melanjutkan kebijakan sebelumnya supaya sistem yang sudah berjalan tidak terganggu. Selain itu ada pula sejumlah pekerjaan rumah yang belum selesai, terutama yang terkait pembangunan Kabupaten Kulonprogo. OPD akan sangat siap membantu supaya Pejabat Bupati Kulonprogo bisa menjalankan tugas sebaik-baiknya. **(Ria/Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005